

Plt Sekda: APBK Aceh Besar On The Track, Gaji ASN Dibayar Paling Lambat Besok

Category: Aceh, News

written by Maulya | 03/02/2025



ORINEWS.id – Pelaksana tugas (Plt) Sekretaris Daerah (Sekda) Aceh Besar, Bahrul Jamil mengajak semua elemen di Aceh Besar untuk senantiasa kompak dan merawat soliditas, sehingga tak mudah diobok-obok oleh orang-orang yang justru bukan warga atau putra (I) Aceh Besar.

“Mereka akan bertepuk tangan ketika melihat kita sesama Aceh Besar tidak kompak dan bahkan terkesan saling menjatuhkan. Jaga kekompakan dan perasaan sebagai sesama warga Aceh Besar yang berjiwa ksatria, hingga kita akan menjadi tuan rumah di negeri sendiri dan menatap masa depan untuk kemaslahatan bersama,” kata Bahrul Jamil.

Pernyataan itu diungkapkan Bahrul Jamil saat memimpin Apel Gabungan di depan ribuan ASN Pemkab Aceh Besar di Lapangan Upacara Kantor Bupati Aceh Besar, Kota Jantho, Senin (3/2/2025) pagi.

Bahrul yang terkenal sering bicara apa adanya itu, mengimbau pihak pihak luar Aceh Besar yang selama ini terkesan menjadi 'kompromi' untuk menghentikan aksinya, karena itu berpotensi memunculkan aksi aksi yang justru kontraproduktif.

"Suatu saat akan muncul kesadaran kolektif masyarakat Aceh Besar, tentang adanya upaya destruktif pihak pihak tertentu, dan ini berpotensi terjadinya umpan balik yang tidak diharapkan," kata pria yang akrab disapa BJ itu saat ditemui awak media usai Apel Gabungan.

Di depan peserta Apel yang terdiri dari Staf Ahli Bupati, Asisten Sekda, para pimpinan OPD, Kabag serta para staf jajaran Pemkab Aceh Besar itu, Sekda BJ juga mengungkapkan jika masalah APBK Aceh Besar tahun 2025 telah on the track. Termasuk soal gaji ASN Aceh Besar serta tata laksana APBK sesuai dengan DPA dan RKA.

"Jujur saya katakan kepada saudara semua, ada pihak yang berusaha agar gaji kita semua ASN Aceh Besar tidak cair dengan dalih tidak regulatif. Kami dengan Pak Pj Bupati Muhammad Iswanto tak mau itu terjadi. Gaji itu adalah hak kita ASN dan dibayar harus sesuai ketentuan dan jadwal. Alhamdulillah, paling lambat besok, gaji itu sudah bisa anda ambil melalui tabungan masing-masing," kata BJ disambut tepukan gemuruh para peserta Apel Gabungan.

Ditambahkan oleh BJ pelaksanaan APBK yang tetap on the track itu, setelah pihaknya bersama OPD terkait Aceh Besar dipimpin Pj Bupati Aceh Besar melakukan koordinasi intensive dengan pemerintah atasan. Telaah dilakukan dengan Karo Hukum Setda Aceh, Kepala BKA Pemerintah Aceh, hingga jajaran Itjen Kemendagri.

“Alhamdulillah kita mendapatkan alas hukum yang kuat untuk semua itu. Karena nawaitu kita adalah berjalannya roda pemerintahan, layanan publik serta tentunya kepastian gaji untuk 6000 ASN di Aceh Besar, termasuk tenaga legislatif dan unsur terkait lainnya,” sebut Bahrul Jamil.

Beberapa sumber mengungkapkan, pagi ini, masih ada yang mempersoalkan gaji ASN Aceh Besar yang bakal tak terbayarkan, dengan konsideran menurut kemampuan telaah masing masing. Namun isu itu dijawab tuntas oleh Andria Shahputra SE MM Kepala BPKD Aceh Besar yang menyatakan hal yang sesuai dengan pernyataan Sekda Bahrul Jamil.

“Saya bingung juga dengan pernyataan mereka, apa konsiderannya. Karena kita biasa saja, gaji tetap dibayar seperti daerah lain. Karena semua itu juga dengan mengacu kepada regulasi yang ada di tataran birokrasi Republik Indonesia,” pungkas Andria.

Aulia, salah seorang PNS di Pemkab Aceh Besar yang ditanyai oleh awak media, siang ini, mengaku telah mengambil gajinya.

“Alhamdulillah bang, paling telat besok. gaji kami cair seperti biasa. Heran juga saya kok ada berita bakal tak cair gitu. Justru kami bertanya, apakah mungkin mereka itu malah senang kami tidak menerima gaji atau bahkan utang sana sini. Entahlah, hanya Allah yang tahu,” kata Aulia.

Hal yang sama juga diungkapkan Bukhari, PNS di jajaran Pemkab Aceh Besar. Ia merasa sangat lega telah mendapatkan kepastian gaji layaknya bulan bulan sebelumnya.

“Kok ada yang katanya tertahan gaji, kami telah mendapat pemberitahuan dari Apel tadi bahwa gaji paling lambat besok sudah cair. Tega..ya...menginformasikan gaji tertahan, bikin kami pegawai kecil ini dag dig dug. Terimakasih kepada Pak Bupati dan Pak Sekda yang telah membuat semua ini lancar lancar saja,” kata Bukhari.[]